

Olafur Eliasson: Your curious journey



MUSEUM
MACAN

Panduan Museum untuk Anak
Museum Guide for Children

Aku ingin tahu... | I am curious about...



Your curious journey mengajak kita melihat lebih dekat. Pameran ini juga mengajak kita berpikir dan bertanya. Mungkin kamu belum menemukan jawaban semuanya sekarang—tidak apa-apa! Biarkan rasa penasaranmu tumbuh. Mari bertanya dan bersenang-senang!

Your curious journey wants us to look closely, think deeply, and ask questions. Maybe you will not find the answers to everything today—but that's okay! It's good to be curious. Ask questions and have fun!

**Perhatikan sekelilingmu.
Apa yang kamu lihat? Apa yang kamu rasakan?
Kenapa ada karya seperti ini ya?
Bagaimana cara membuatnya?
Apa yang terjadi kalau kamu bergerak di sekitar karya?
Apa ya cerita si perupa?**

Take a look around you. What do you see?
How does it make you feel?
Why did the artist make this artwork?
How did he do it?
What happens when you move around the artwork?
What does the artist wants to tell us?

Siapa yang menciptakan karya-karya ini?

Who made the artworks?

Olafur Eliasson adalah perupa dari Islandia-Denmark. Ia penasaran tentang banyak hal: makanan, cara Bumi bekerja, geometri... bahkan tarian breakdancing! Ia ingin tahu bagaimana kita melihat, bergerak dan berpikir.

Ia telah menciptakan karya dalam berbagai bentuk. Ada foto, patung, hingga instalasi. Melalui karya, ia ingin kita bertanya "KENAPA?"

Ia juga mengajakmu menjadi bagian dari karyanya.

Olafur Eliasson is an Icelandic-Danish artist. He is curious about many things: food, how the Earth works, geometry... even breakdancing! He wants to know how we see, how we move, and how we think.

He has created artwork in many forms. There are photos, sculptures, to installations. With his artwork, he wants us to ask "WHY?"

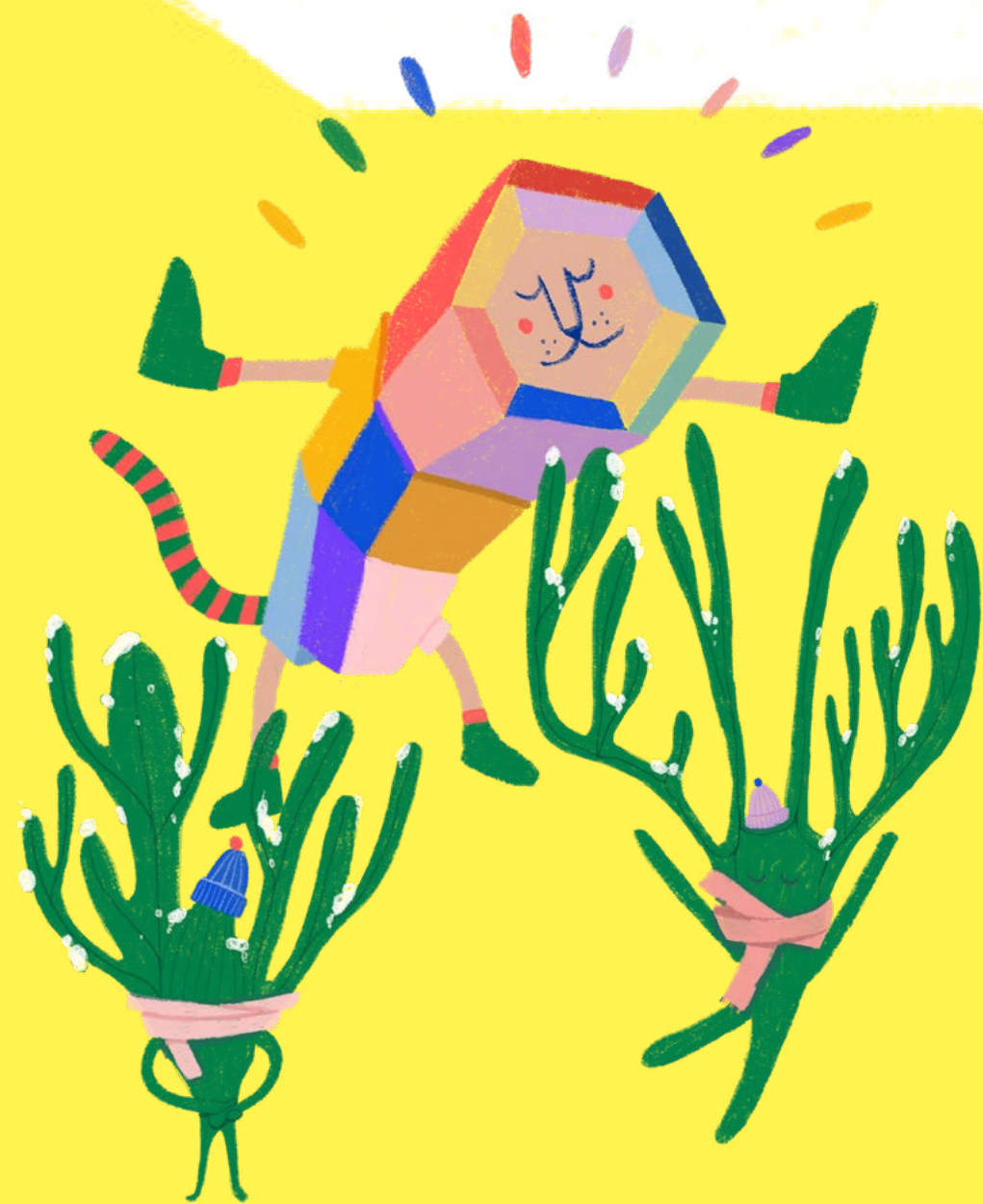
He also invites you to be a part of his artwork.



Kira-kira, apa yang akan kamu tanyakan kepada Olafur?
What would you ask Olafur?

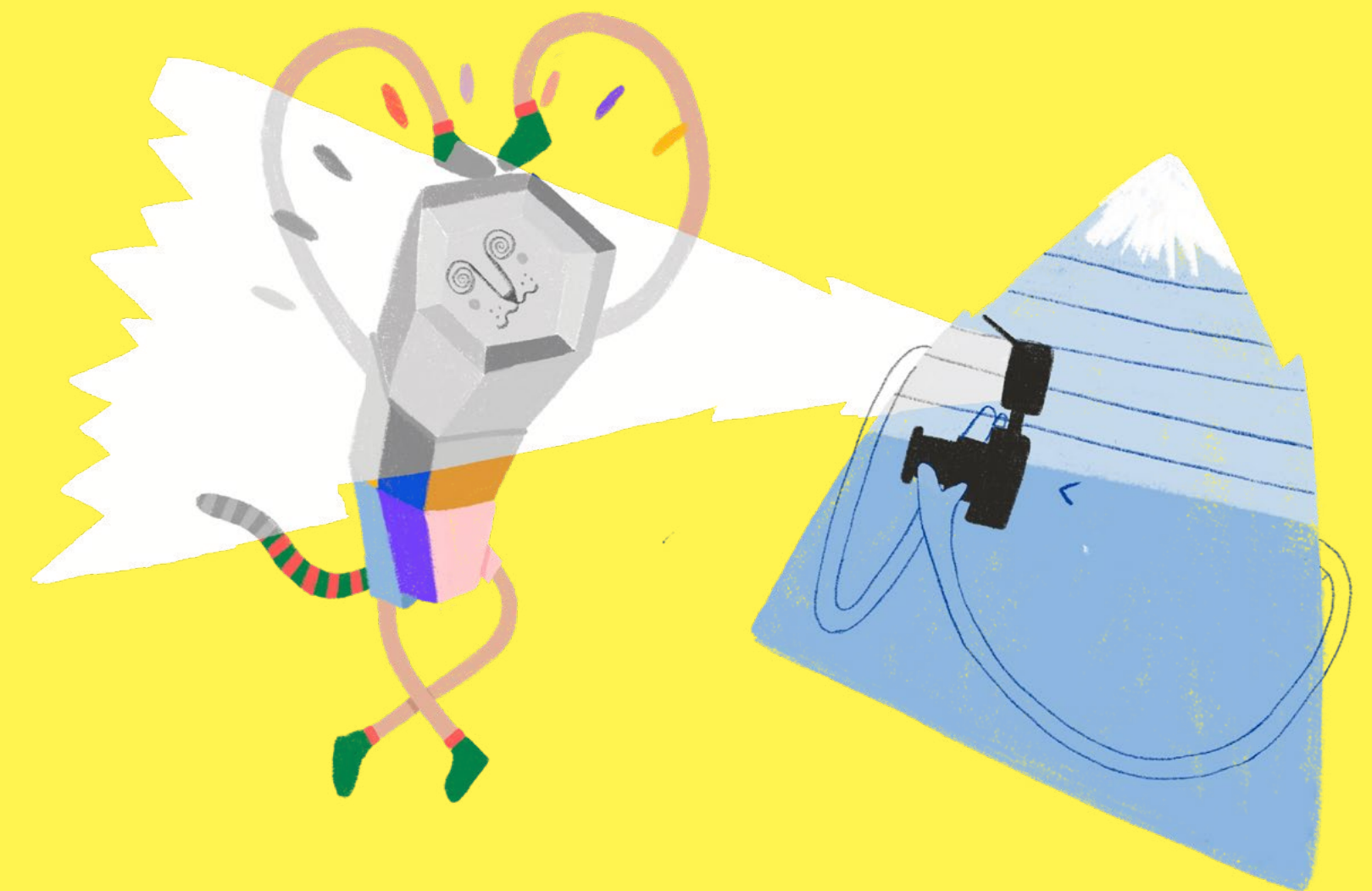
Di museum aku harus... | In the museum I must...

**Hati-hati.
Jangan menyentuh karya.**
Be careful.
Don't touch the artworks.



**Jaga suasana galeri
supaya nyaman.
Bicaralah dengan lembut.**
Keep the gallery comfortable.
Talk softly.

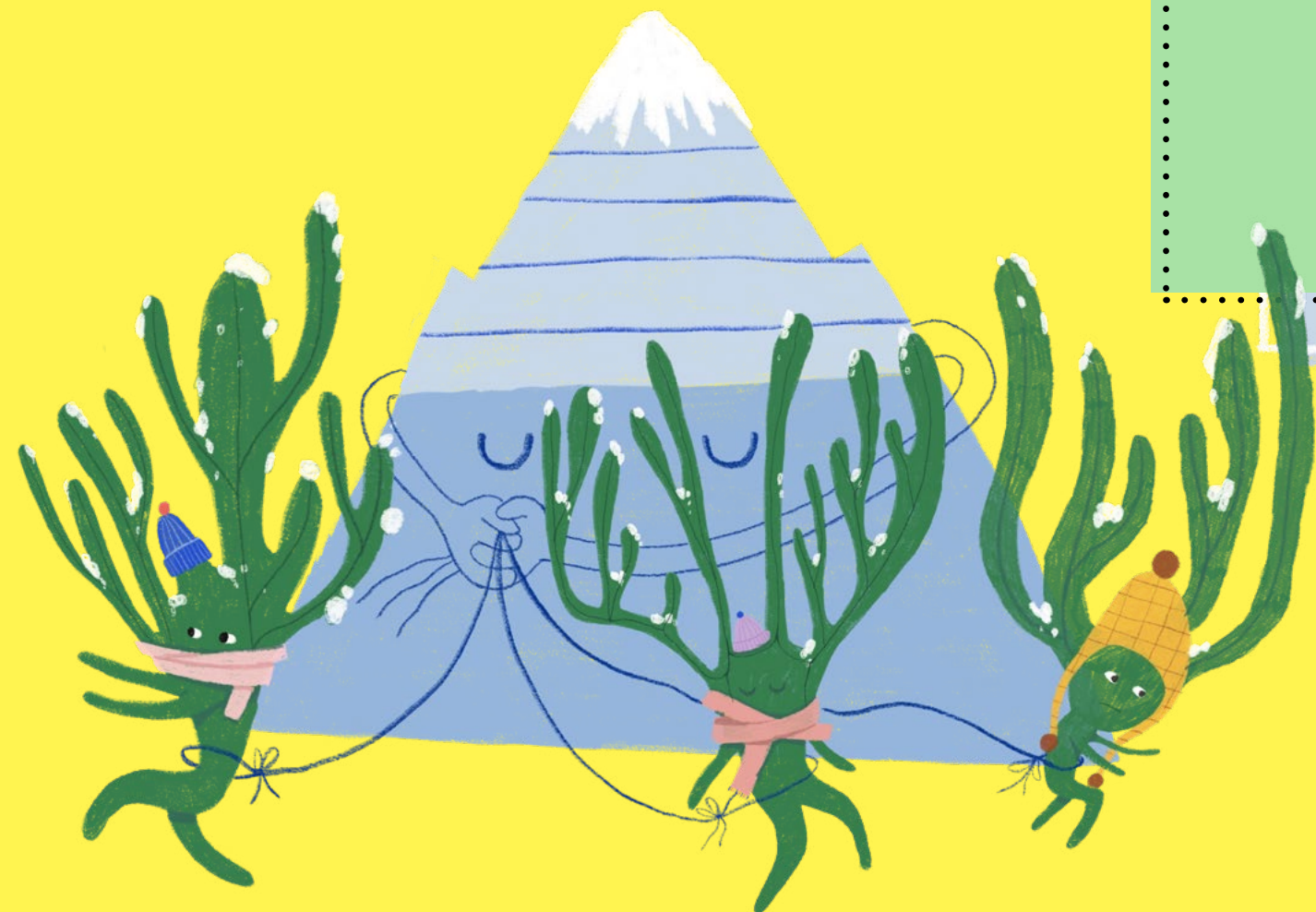
**Jangan memotret dengan lampu kilat.
Kilat cahaya berbahaya untuk karya.**
No flash photography.
The flash can harm the artworks.



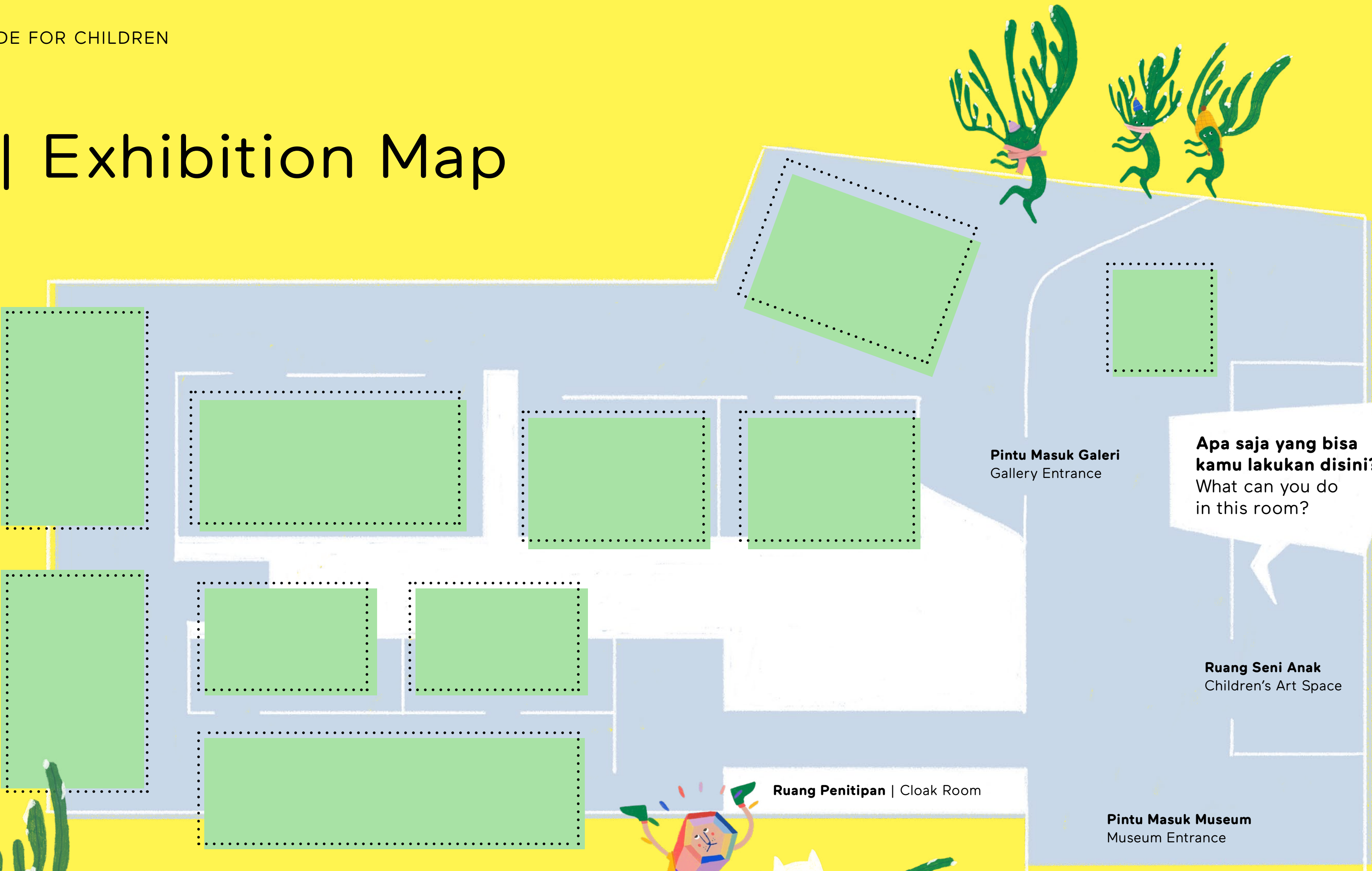
Peta Pameran | Exhibition Map

Jalannya pelan-pelan, ya. Jika berlari, kalian bisa menabrak karya dan orang lain.
Walk calmly. If you run, you might bump into the artwork and other people.

Wah! Karyanya banyak sekali! Apakah ada yang menarik perhatianmu? Gambar atau tulis yang kamu lihat di setiap ruangan!
Wow! There are so many artworks! Which artwork catches your attention? Draw what you see in every room!



Nikmati saat berkeliling! Tapi jangan sampai terpisah dari teman dan keluargamu.
Have fun! But don't stay too far from your friends and family.



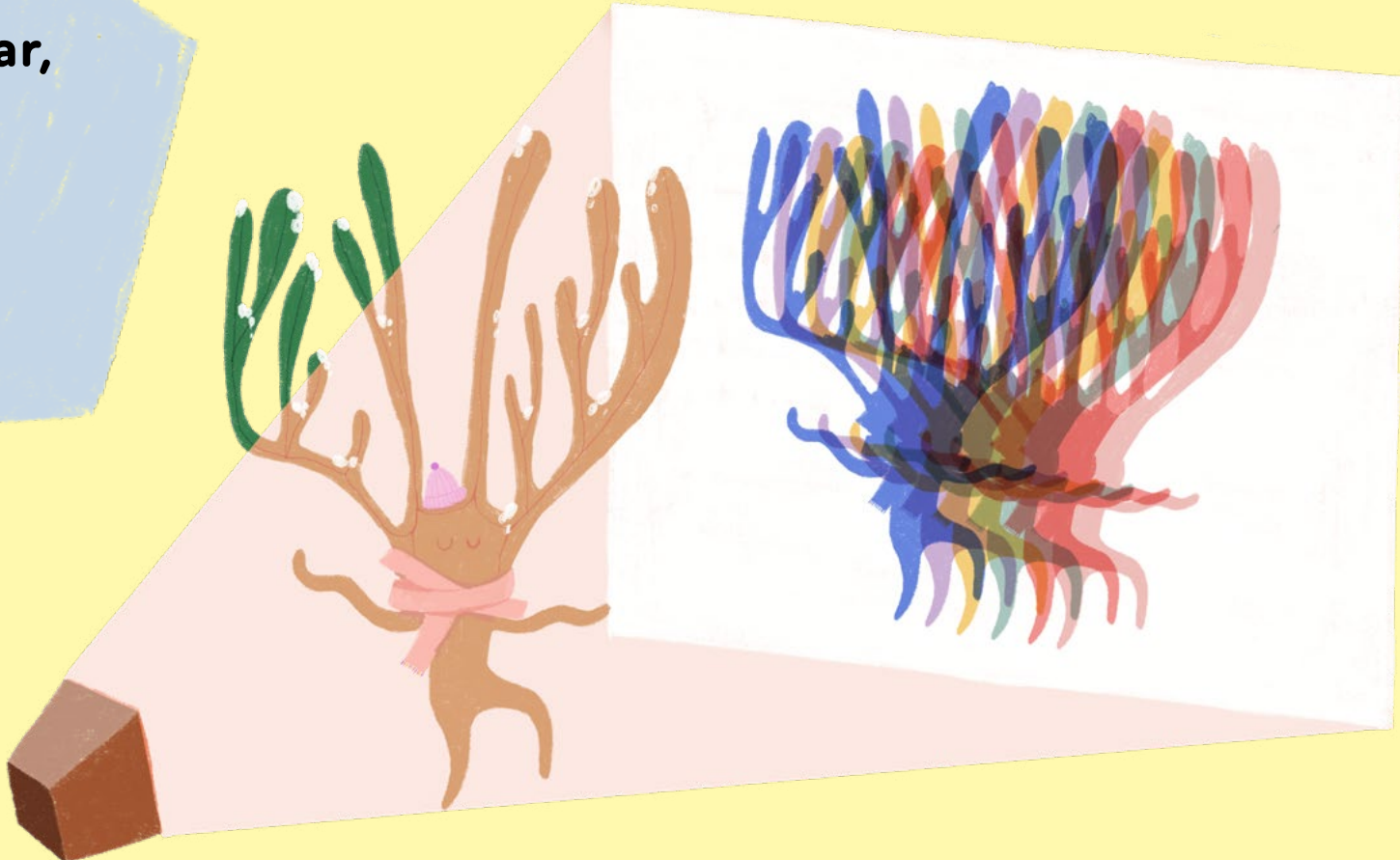
Simpan tas besar, makanan dan minuman di ruang penitipan.
Store your bags, food and drinks in the cloakroom.



Mari mendekat ke arah *Multiple shadow house* (2010). Apa yang terjadi pada bayanganmu ketika tubuhmu bergerak di depan karya?

Come closer towards *Multiple shadow house* (2010). What happens to your shadows when your body moves in front of the artwork?

Angkat tanganmu, hentakkan kaki, berputar, dan ayo menari!
Lift your arms up, stomp your feet, make a twirl and let's dance!



Multiple shadow house (2010). Wood, metal, fabric, halogen lamps (orange, red, blue, green), glass, projection screen, transparent projection screen. Installation view: Olafur Eliasson: Your curious journey, Auckland Art Gallery Toi o Tamaki, 2024. Photo: Auckland Art Gallery Toi o Tamaki. Courtesy of the artist; neugerriemschneider, Berlin; Tanya Bonakdar Gallery, New York. © 2010 Olafur Eliasson.

Mari berkeliling galeri! | Let's go around the gallery!

Coba cari dinding yang terlihat sedikit berbeda. Ada apa di dinding itu?
Moss wall (1994) terbuat dari lumut rusa!

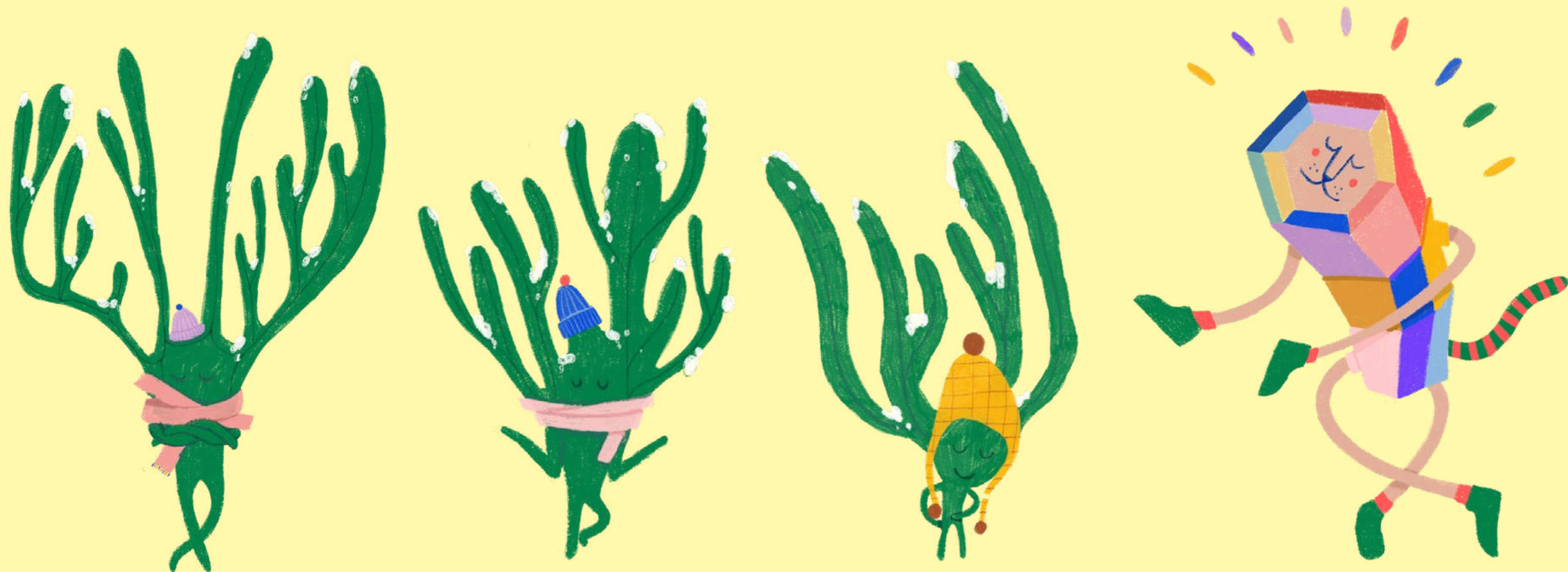
Lumut rusa tumbuh di tempat beriklim dingin, seperti di Islandia. Lumut rusa termasuk lichen. Lichen adalah makhluk hidup yang unik—lichen dibentuk dari ganggang dan jamur!

Pernakah kamu melihat lumut di Indonesia? Di mana kamu menemukannya? Apakah lumut di Indonesia sama seperti lumut rusa? Ceritakan di sini!

Find a wall that looks a little different. What is on the wall? *Moss wall (1994)* is made with reindeer moss!

Reindeer moss grows in cold places, like Iceland. It is a type of lichen. Lichen is a unique living thing—it's made of alga and fungus!

Have you ever seen moss in Indonesia? Where can you find them? Does the moss here look similar to the reindeer moss? Share your stories!



Coba cium aromanya! Seperti apa aromanya?
Sniff around! How does it smell?



Your split second house (2010). Water, hoses, pump, strobe light. Dimensions variable. Private collection.

Apa yang kamu lihat? Apa yang dilakukan air?
What do you see? What is the water doing?

Karya ini membuatmu ingat apa?
What does this artwork remind you of?

Apa yang kamu rasakan?
How does it make you feel?



Ceritakan karya ini dalam tiga kata!
Coba buat puisi menggunakan tiga kata itu.
Describe this artwork in three words!
Have a go at writing a poem using those three words.

Olafur tertarik dengan warna. Olafur is interested in colors.

**Tahukah kamu, benda sekitar kita
sesungguhnya tidak berwarna.
Warna muncul dari cahaya.
Mata kita menangkap cahaya itu
dan mengirimkan sinyal ke otak.
Setiap orang melihat warna yang
berbeda. Hewan dan serangga bisa
melihat warna yang tidak bisa kita lihat!**

**Apakah kamu pernah mengenal
warna primer dan sekunder?
Apakah itu? Coba warnai lingkaran ini!**

Warna Primer | Primary Colors



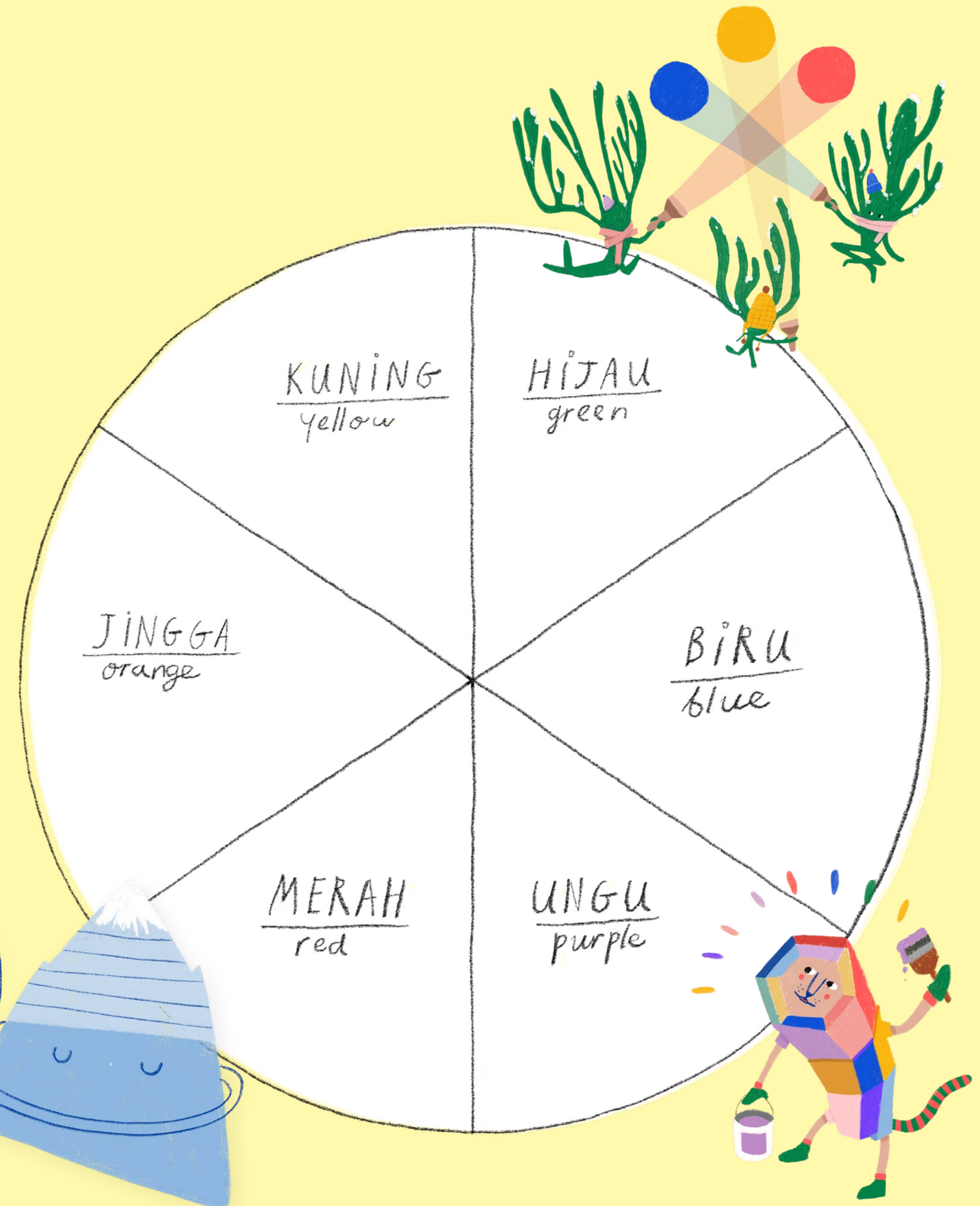
Warna Sekunder | Secondary Colors



Did you know that objects don't have their own colour?
The colors we see are created by light.
Our eyes capture the light and send signals to our brain. Each of us see color differently. Animals and insects can even see colors we cannot see!

Have you ever heard of primary and secondary colors? What could it be?
Let's turn this wheel into a colorful one!

**Apakah kamu pernah
mengetahui warna primer
dan sekunder? Apakah itu?
Coba warnai lingkaran ini!**
Have you ever heard of
primary and secondary colors?
What could it be? Let's turn this
wheel into a colorful one!



**Mari berkeliling ruangan
Yellow corridor (1997).
Apa warna yang kamu lihat?**

Apa yang terjadi saat kamu...

**... memejamkan sebelah mata?
... melihat ke atas?
... meninggalkan ruangan?**

**Apakah kamu punya titik
pandang favorit?**

Let's walk around the room
with the *Yellow corridor* (1997).
What colors do you see?

What happens when you...

... close one eye?
... look up?
... leave the room?

Do you have a favorite point
of view?



**Gambarkan objek berwarna
kuning di buku sketsa ini!**
Draw any yellow object
on this sketchbook!



Ilustrasi oleh | Illustrations by
The Babybirds Studio

Olafur Eliasson: Your curious journey
29.11.2025–12.04.2026

Museum of Modern and Contemporary Art in Nusantara
AKR Tower Level M, Jalan Panjang No. 5
Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530, Indonesia

info@museummacan.org
+62 21 2212 1888

Selasa–Minggu | Tuesday–Sunday
10.00–18.00

Museum ditutup setiap hari Senin.
Jam berkunjung dapat berubah sewaktu-waktu.
Museum is closed on Mondays.
Opening hours are subject to change.

Facebook Museum MACAN
Instagram @museummacan
Tiktok @museummacan
X @MuseumMACAN
YouTube @MuseumMACAN

museummacan.org